## **BAB III**

### METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif juga digunakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan berbagai teori yang ditemukan dilapangan. Pada penelitian kualitatif peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks melalui kata-kata, laporan terinci yang didapatkan dari pandangan narasumber. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami bagaimana kondisi dari suatu masalah yang sedang diteliti dengan mengarahkan pada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai kondisi dalam suatu konteks yang alami dan tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. 67

Alasan peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif adalah karena permasalahan yang diteliti membutuhkan informasi yang harus terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dari sumber yang akurat. Dimana dengan penelitian kualitatif dapat membantu peneliti untuk menggali suatu informasi yang lebih dalam terkait suatu permasalah yang mana nantinya dapat digunakan untuk menentukan tujuan dari peneliti

55

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) Cet 1, hal. 11

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif...., hal. 4

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atu lokasi sosial penelitian yang mempunyai ciri dengan adanya berbagai unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di industri pembuatan tahu milik Bapak Imam Bahrudin yang beralamat di RT 01 RW 02 Dusun Pesantren Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Industri pembuatan tahu tergolong kedalam jenis industri rumah tangga yang lokasi produksinya biasa bertempat dirumah pemilik. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut dilatar belakangi salah satunya adalah akses menuju lokasi mudah dan juga sudah terjalinya hubungan baik antara peneliti dengan pihak terkait.

## C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana dalam pendekatan kualitatif kehadiran seorang peneliti merupakan hal yang terpenting. Karena peneliti harus melakukan observasi secara langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang akurat sesuai dengan realita. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis data hingga tahap pelaporan dari hasil penelitian. Selin itu peneliti juga harus melakukan wawancara yang mendalam dengan subjek yang akan diteliti. Tujuan dari

 $^{69}$  Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2014) hal. 292

-

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003), hal. 43

dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan guna menyusun laporan. Dalam penelitian ini informan yang dibutuhkan adalah pemilik industri pembuatan tahu dan juga para karyawan.

### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, karena tanpa adanya data yang dikumpulkan maka penelitian tersebut tidak akan memberikan hasil. Pengumpulan suatu data dapat dilakukan dari berbagai sumber dan berbagai cara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Yang mana dalam teknik pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. 70

## 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari subjek penelitian<sup>71</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan Bapak Imam Bahrudin selaku pemilik usaha pembuatan tahu. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan para karyawan dan pengecer dalam industri pembuatan tahu tersebut guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

.

 $<sup>^{70}</sup>$  Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2014) hal. 225

<sup>&</sup>lt;sup>71</sup> *Ibid.*, hal. 233

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan melainkan dari sumber yang telah dibuat oleh orang lain. Yang mana sumber data ini digunakan sebagai pelengkap misalnya buku, jurnal, skripsi, dokumen dan lain-lain. <sup>72</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang paling penting. <sup>73</sup>Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau objek penelitian untuk melakukan pengamatan guna menggali dan mendapatkan informasi terkait aspek tertentu terhadap pertanyaan yang ingin diajukan. <sup>74</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi pada industri pembuatan tahu Bapak Imam Bahrudin yang mana tujuannya adalah untuk melakukan pengamatan terkait perijinan dan untuk mengetahui proses kegiatan produksi yang dilakukan selama pembutan tahu dan juga terkait proses distribusi untuk memasarkan tahu tersebut.

73 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D..., hal. 224

<sup>&</sup>lt;sup>72</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 113

<sup>&</sup>lt;sup>74</sup> Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015), hal. 32

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang melakukan tanya jawab yang tujuan nya adalah untuk bertukar atau mendapatkan informasi. <sup>75</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada pemilik industri pembuatan tahu, karyawan, dan pengecer dari usaha tahu tersebut. Dengan menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, dalam jenis wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis melainkan hanya dengan. Yang mana pedoman wawancara yang digunakan hanya dengan berupa garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan kepada narasumber <sup>76</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh bukti yang berupa tulisan ataupun gambar. Dokumentasi dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang mana data ini bersifat tidak terbatas terhadap ruang dan waktu. <sup>77</sup> Dokumentasi dari penelitian ini nantinya akan berasal dari dokumen atau catatan terkait hasil kegiatan dan data yang diperoleh peneliti pada saat dilapangan ataupun berupa foto saat melakukan observasi dan wawancara.

<sup>75</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D..., hal. 231

<sup>&</sup>lt;sup>76</sup> *Ibid* hal 233

<sup>&</sup>lt;sup>77</sup> Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal. 141

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dilapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data dalam kategori, menjabarkan data dalam bentuk unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan atas data tersebut sehingga dapat mudah dipahami.<sup>78</sup>

### 1. Reduksi data

Biasanya data yang diperoleh peneliti ketika berada di lapangan jumlah cukup banyak, maka dari itu perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci oleh karena itu dibutuhkan reduksi data. Reduksi data mempunyai arti merangkum dan memilih hal yang pokok atau hal yang penting. Dengan demikian data yang diperoleh dari hasil reduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data lainnya.<sup>79</sup>

## 2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat atau bagan. Dengan melakukan penyajian data

 $<sup>^{78}</sup>$  Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D..., hal. 244  $^{79}$  Ibid., hal. 247

dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan juga merencanakan tindakan selanjutnya.<sup>80</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu melakukan penafsiran terhadap hasis dari analisis dan interpretasi data yang telah diperoleh. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk memberikan jawaban akhir terkait hasil permaslaahan yang ada.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tujuan pengecekan keabsahan temuan dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang telah dilakukan telah benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus digunakan untuk menguji data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, adapun penjelasannya sebagai berikut:

## 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan dalam pengamatan dapat dilakukan dengan cara peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan sehingga dapat memperoleh informasi yang dirasa kurang. Dalam penelitian ini perpanjang pengamatan berupa memperpanjang waktu untuk melakukan

<sup>&</sup>lt;sup>80</sup> *Ibid.*, hal. 252

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal.269

penelitian di industri pembuatan tahu untuk mendapatkan data yang benarbenar valid.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan peneliti merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh sudah benar atau belum. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca berbagai sumber dari penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan guna mencari referensi.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana triangulasi tersebut digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber seperti pemilik, karyawan, dan pengecer tahu.

### 4. Melakukan memberchek

Memberchek merupakan suatu proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari memberchek ini salah satunya adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh narasumber. Melakukan membercheck dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh kepada subjek penelitian yaitu para pihak yang berkaitan dengan industri pembuatan tahu.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian dapat memberikan gambaran terkait keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, sekaligus penafsiran data. Tujuan adanya tahap-tahap pada penelitian adalah agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun tahapantahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

## 1. Tahap pra lapangan

Sebelum melakukan sebuah penelitian peneliti hendaknya mencari berbagai sumber referensi yang dapat bermanfaat untuk menjadi acuan pada saat melaksanakan penelitian dilapangan. Tahap pra lapangan dalam penelitian ini meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih objek penelitian, dan mengurus perizinan penelitian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapatkan ijin dari pemilik industri pembuatan tahu yaitu Bapak Imam Bahrudin maka tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan

<sup>&</sup>lt;sup>82</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 127

observasi dan wawancara dengan berbagai pihak guna memperoleh data yang dibutuhkan.

# 3. Tahap analisis data

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara maka tahap selanjutnya menyusun data tersebut secara sistematis, apabila data telah tersusun secara sistematis maka data tersebut dapat dianalisis oleh peneliti. Analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. 83

# 4. Tahapan pelaporan

Tahap terakhir dalam sebuah penelitian adalah tahap pelaporan, dimana pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

<sup>&</sup>lt;sup>83</sup> *Ibid.*, hal. 246